

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam upaya menumbuhkan minat baca pada anak, proses kegiatan mendongeng yang dilakukan di taman baca Keluarga Pelangi kurang berjalan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari seringnya kegiatan mendongeng yang tidak berjalan sesuai jadwal yang telah dibuat oleh taman baca. Kurang berjalan lancarnya proses mendongeng ini karena adanya berbagai kendala yang muncul. Kendala tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman orang-orang tentang pentingnya kegiatan mendongeng ini diadakan, hal ini dapat terlihat dari komitmen dua orang relawan taman baca lainnya yang kurang konsisten terhadap taman baca serta lingkungan sekitar yang masih bersikap kurang mendukung.

Meskipun demikian dalam proses mendongeng tersebut juga terdapat nilai-nilai tertentu yang ditanamkan maupun manfaat yang dapat dipetik, yaitu nilai kebersihan; nilai moral, nilai kehidupan dan nilai sosial; nilai menghargai dan menghormati orang lain; menanamkan rasa percaya diri pada anak; melatih anak berpikir kritis; membuka cakrawala pengetahuan anak; munculnya kepekaan; kehalusan budi pekerti; dan sarana menasehati anak secara halus.

Proses mendongeng ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan mendongeng di taman baca Keluarga Pelangi lebih banyak menggunakan teknik *read aloud* daripada teknik *storytelling*. Kedua teknik tersebut, dari segi pelaksanaan tetap menggunakan media buku. Baik hal itu dilakukan dengan mendongengkannya secara langsung (membacakannya) ataupun dengan mendongengkannya terlebih dahulu lalu merujuk buku yang memuat cerita yang sudah didongengkan sebelumnya untuk dibaca oleh anak.

Dalam proses mendongeng ini pula hal lain yang juga turut mendorong keberhasilan proses kegiatan mendongeng adalah si pendongengnya. Pendongeng di taman baca Keluarga Pelangi ternyata cukup memahami pola tingkah laku, karakter dan cara belajar anak-anak yang juga menjadi salah satu syarat bagi pendongeng untuk masuk ke dalam dunia anak. Keunikan yang terdapat di taman

baca Keluarga Pelangi adalah selain anak-anak berperan sebagai *audience*, mereka juga diajarkan untuk berperan sebagai pendongeng. Jadi, selain mendengarkan cerita anak-anak juga membacakan cerita. Dengan cara seperti ini maka minat baca anak-anak dapat tumbuh lebih cepat jika dibandingkan dengan cara anak-anak hanya dijadikan *audience* saja. Maka dapat dikatakan bahwa untuk memperoleh manfaat dari proses mendongeng terutama dalam menumbuhkan minat baca pada anak kegiatan mendongeng harus dilakukan secara intensif, bukan hanya sekali-sekali saja tetapi sering dilakukan.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada taman baca Keluarga Pelangi antara lain:

1. Dalam melakukan persiapan sebelum mendongeng, pendongeng baik relawan maupun anak-anak sebaiknya melakukan latihan terlebih dahulu. Terutama pada anak-anak, sebaiknya diajarkan teknik vokal maupun ekspresi dan latihan ini dilakukan setiap kali akan mendongeng jangan hanya jika ada lomba saja, persiapan baru dilakukan dengan intensif.
2. Pada saat pelaksanaan kegiatan mendongeng, sebaiknya dilakukan inovasi. Jangan hanya menggunakan media yang itu-itu saja agar tidak monoton. Misalnya mendongeng dengan menggunakan media lain seperti wayang.
3. Pada saat mendongeng selesai, setelah dilakukan evaluasi dapat diteruskan dengan permainan seputar cerita. Misalnya dengan permainan tebak tokoh dalam cerita. Pendongeng dapat memperagakan suatu kejadian dalam cerita atau satu karakter dari cerita tersebut, kemudian si anak yang menebak atau sebaliknya.
4. Pengelola taman baca sebaiknya bersosialisasi dengan para orangtua, melakukan pendekatan dengan melibatkan tokoh masyarakat maupun pemerintah setempat. Dengan mengajak para orang tua ini berdiskusi dan melibatkan mereka dalam kegiatan di taman baca sehingga mereka tidak lagi berpandangan negatif terhadap taman baca.
5. Relawan yang berperan sebagai pendongeng sebaiknya jangan hanya satu orang saja. Walaupun kendala bagi setiap taman baca adalah terbatasnya

relawan. Taman baca Keluarga Pelangi dapat memberdayakan anak-anak yang sudah ikut terlibat terlebih dahulu di taman baca untuk menjadi pendongeng bagi anak-anak yang baru mengikuti kegiatan di taman baca.

6. Memanfaatkan lokasi perpustakaan masyarakat (Taman Bacaan Masyarakat dalam istilah pemerintah) yang berada tidak jauh dari lokasi taman baca dan menghidupkan perpustakaan yang sepi dan jarang dikunjungi untuk kemudian digunakan sebagai tempat untuk mendongeng, apabila taman baca sedang tidak memungkinkan untuk beroperasi.
7. Membuat sesuatu yang bersifat insertif (merangsang) agar anak-anak tidak bosan datang ke taman baca. Misalnya dengan membuat papan bintang yang berisikan nama anak-anak peserta taman baca. Nama anak-anak tersebut dapat ditempelkan bintang sesuai jumlah kedatangan mereka dan jika sudah mencapai prestasi tertentu ditempelkan bintang emas ataupun diberikan hadiah buku dan sebagainya.

